



## PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI JOMBANG

Diah Dinaloni<sup>1</sup>, Henky Muktiadji<sup>2</sup>, Cahyo Tri Atmojo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Jombang

Email: [d14aloni1308@gmail.com](mailto:d14aloni1308@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstract

*One of the strategies of the STKIP PGRI Jombang Economics Education Study Program to achieve the Prodi's vision, mission and goals is to equip students with competence in the field of entrepreneurship. The rise of digital technology as a form of management change in the business world cannot be utilized optimally by students. Digital marketing is one of the important aspects that must be mastered by economic actors today, this is because by using digital marketing products or services can be distributed at a faster rate and a wider reach than traditional marketing. If previously to gain market share, business people had to pick up the ball using a variety of effective marketing strategies, this time, only armed with digital marketing, it is easy to reach the market. To overcome the problems mentioned above, we carry out community service activities in the form of training on creating digital marketing content to improve student entrepreneurship competence, so that it is hoped that it will help training participants to understand more deeply about the most effective and efficient implementation of digital marketing, and be able to open up business opportunities, namely from business ideas to how to market it independently and sustainably. The method for implementing digital marketing content creation trained is divided into three stages, namely, (1) The preparation stage, carried out to determine service goals, determine of training schedule. The community service targets are students from class of 2021 who have already taken entrepreneurship courses, while the venue is on the STKIP PGRI Jombang campus and the implementation time is Saturday April 15 2023 at 08.30 until finished; (2) Implementation stage, is the stage of training implementation where training participant are given training related to entrepreneurship and digital marketing as well as sharing opinions and providing assistance from the service team during group work; (3) Evaluation phase, which is carried out in the form of orientation on the results of the training participants by presenting their work in building content in the form of photos and video. During the presentation, each group received input regarding the content that had been created, so that participants could understand the procedures for creating digital marketing content that was interesting and easy for consumers to understand. From the evaluation results, 80% of the training participants understood and understood digital marketing materials and were able to implement digital marketing effectively and efficiently*

**Keyword:** Digital marketing Trainer, Entrepreneurial Competence

### Abstrak

Salah satu strategi Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Prodi adalah membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam bidang kewirausahaan. Maraknya teknologi digital sebagai salah satu bentuk dari perubahan manajemen dalam dunia usaha kurang bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa. Digital marketing merupakan salah satu aspek penting yang wajib dikuasai oleh para pelaku ekonomi saat ini, hal ini dikarenakan dengan menggunakan digital marketing produk atau jasa dapat didistribusikan pada tingkat yang lebih cepat dan jangkauan yang lebih luas daripada pemasaran tradisional. Jika sebelumnya untuk meraih pangsa pasar para pelaku bisnis harus jempot bola menggunakan berbagai strategi pemasaran yang efektif, kali ini hanya berbekal digital marketing saja mudah meraih pasar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan konten digital marketing untuk meningkatkan kompetensi berwirausaha mahasiswa, sehingga diharapkan membantu para peserta pelatihan untuk mengerti lebih dalam mengenai implementasi digital marketing yang paling efektif dan efisien, dan mampu membuka peluang usaha, yaitu dari ide usaha sampai dengan bagaimana cara memasarkannya secara mandiri dan berkesinambungan. Metode pelaksanaan pelatihan pembuatan konten digital marketing terbagi dalam tiga tahapan, yaitu, (1) Tahap persiapan, dilakukan untuk menentukan sasaran pengabdian, menetapkan jadwal pelatihan. Sasaran pengabdian masyarakat adalah mahasiswa angkatan 2021 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan, sedangkan tempat pelaksanaan di kampus STKIP PGRI Jombang dan waktu pelaksanaan adalah hari Sabtu Tgl 15 April 2023 pukul 08.30 s/d selesai; (2) Tahap pelaksanaan, merupakan tahap pelaksanaan pelatihan dimana peserta pelatihan diberikan pelatihan terkait kewirausahaan dan digital marketing serta melakukan sharing pendapat dan adanya pendampingan dari tim pengabdian saat kerja kelompok; (3) Tahap evaluasi, yang dilakukan berupa orientasi hasil

peserta pelatihan dengan mempresentasikan hasil karyanya dalam membangun konten baik berupa foto maupun video. Pada saat presentasi setiap kelompok mendapatkan masukan terkait konten yang telah dibuat, sehingga para peserta dapat mengerti tentang tata cara pembuatan konten digital marketing yang menarik dan mudah dipahami oleh konsumen. Dari hasil evaluasi, 80% peserta pelatihan sudah mengerti dan memahami materi pelatihan digital marketing serta dapat mengimplementasikan digital marketing secara efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Pelatihan Digital Marketing, Kompetensi Berwirausaha

---

## LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang, adalah salah satu Program Studi yang ada di STKIP PGRI Jombang dan berlokasi di Jalan Pattimura III/20 Jombang dengan akreditasi B. Dalam menjalankan kegiatannya Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang tentu saja memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang adalah menjadi Program Studi unggulan dan berdaya saing di tingkat nasional dalam bidang ilmu Pendidikan Ekonomi untuk menghasilkan sarjana Pendidikan Ekonomi yang berkompeten, profesional, inovatif, berkarakter Pancasila, dan berwawasan kewirausahaan berbasis kearifan lokal. Sedangkan salah satu misi Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang adalah mengembangkan kegiatan kewirausahaan yang mandiri, kreatif, dan inovatif berbasis kearifan lokal dan salah satu tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang adalah menghasilkan lulusan yang berjiwa *entrepreneur*.

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang adalah dengan menggunakan strategi, yang salah satu strateginya adalah membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam bidang kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan sendiri adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang terdiri dari teori dan praktik. Hal ini dimaksudkan supaya ada keseimbangan antara materi teori dan praktik serta memberikan bekal pengetahuan jika mereka sudah lulus dari perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang yaitu menghasilkan lulusan yang berjiwa *entrepreneur*. Akan tetapi faktanya berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan didapatkan hasil bahwa masih banyak dari mahasiswa tersebut yang kurang berminat menjadi wirausahawan, mereka rata-rata mempunyai cita-cita setelah lulus menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) atau menjadi pencari kerja (*job seeker*), sedangkan peluang kerja untuk menjadi ASN adalah sangat terbatas, sehingga hal ini akan berdampak pada jumlah pengangguran terdidik yang semakin banyak di Indonesia. Selain itu masih banyak mahasiswa yang masih ragu dan takut untuk mulai berwirausaha karena dalam pemahaman mereka untuk menjalankan usaha harus ada modal, tempat usaha, peralatan agar mudah meraih konsumen dan adanya kekhawatiran apabila nanti usaha tidak jalan. Berdasarkan pemaparan tersebut diatas, dan sesuai dengan salah satu strategi pencapaian tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka perlu kiranya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi diberikan bekal berupa

pelatihan untuk meningkatkan kompetensi berwirausaha karena teori dan praktik saja tidak cukup jika tidak didukung dengan adanya pelatihan.

Maraknya teknologi digital saat ini dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk dari manajemen perubahan dalam dunia usaha. Mahasiswa sebagai generasi milenial tentu saja dekat dengan teknologi. Student's Column (2019) menyatakan generasi milenial mempunyai pemikiran yang lebih inovatif, kreatif dan kritis, pertumbuhan generasi milenial Indonesia menjadi sebuah kekuatan untuk membentuk masyarakat Indonesia menjadi lebih maju, mulai dari kemajuan ekonomi, teknologi, *e-commerce* dan berbagai bidang lainnya Life Changer Allianz (2018) menyatakan bahwa wirausaha dengan memanfaatkan bisnis daring semakin jamak dilakukan, seperti membuka toko daring, menjual jasa online dan *freelance writer*, serta masih banyak lagi. Jika sebelumnya untuk meraih pangsa pasar para pelaku bisnis harus jempot bola menggunakan berbagai strategi pemasaran yang efektif, kali ini hanya berbekal digital marketing saja mudah meraih pasar. Teknologi dengan sendirinya telah mengubah perilaku, dimana orang akan tergerak bagaimana bisa memanfaatkan teknologi. Tapi sayangnya kondisi saat ini dimana peluang teknologi digital yang canggih tetapi kurang bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa.

Digital marketing merupakan salah satu aspek penting yang wajib dikuasai oleh para pelaku ekonomi saat ini, hal ini dikarenakan dengan menggunakan digital marketing produk atau jasa dapat didistribusikan pada tingkat yang lebih cepat dan jangkauan yang lebih luas daripada pemasaran tradisional. Jika sebelumnya untuk meraih pangsa pasar para pelaku bisnis harus jempot bola menggunakan berbagai strategi pemasaran yang efektif, kali ini hanya berbekal digital marketing saja mudah meraih pasar.

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas, maka perlu kiranya mahasiswa diberikan pelatihan konten digital marketing untuk meningkatkan kompetensi berwirausaha sehingga mahasiswa mengerti lebih dalam mengenai implementasi digital marketing yang paling efektif dan efisien, dan mampu membuka peluang usaha, yaitu dari ide usaha sampai dengan bagaimana cara memasarkannya secara mandiri dan berkesinambungan. Sehingga dengan terciptanya peluang usaha baru, maka akan turut serta membantu mengurangi pengangguran, meningkatkan taraf hidup dan membantu perekonomian mahasiswa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pelatihan pembuatan konten digital marketing untuk meningkatkan kompetensi berwirausaha mahasiswa Program Studi pendidikan ekonomi terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

## **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan untuk menentukan sasaran pengabdian, menetapkan jadwal pelatihan. Internet pada pelatihan pembuatan konten digital marketing ini menjadi fokus persiapan kegiatan. Tahap pemilihan sasaran pengabdian kepada masyarakat tentu harus mempertimbangkan banyak hal., salah satunya adalah kebutuhan para mahasiswa yang merupakan sasaran pengabdian. Sasaran pengabdian masyarakat adalah mahasiswa angkatan 2021 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Tempat pelaksanaan di kampus STKIP PGRI Jombang dan waktu pelaksanaan adalah hari Sabtu Tgl 15 April 2023 pukul 08.30 s/d selesai.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahap pelaksanaan pelatihan. Pada tahap pelaksanaan ini peserta pelatihan diberikan pelatihan terkait kewirausahaan dan digital marketing. Materi yang diberikan berupa dasar pengantar digital marketing, pentingnya digital marketing, keuntungan digital marketing, dan tantangan penggunaan digital marketing. Baru setelahnya diberikan kesempatan untuk praktik pembuatan konten produk pada sosial media Instagram, Whatsapp, dan TikTok. Ketiga media ini dipilih karena mewakili apa yang masih hangat pada masyarakat umumnya. Pada materi pengajaran Instagram turut pula diajarkan dalam penggunaan fitur Insight. Fitur ini berfungsi sebagai analisa yang menyediakan sejumlah data yang berkaitan dengan demografi audiens, interaksi followers, hingga metrik-metrik yang bermanfaat untuk memahami target audiens (Pramudyatama, 2020).

Metode pelaksanaan pelatihan berupa sharing pendapat dan praktik. Dalam tahap pelaksanaan ini cara pembuatan konten digital marketing yang telah diberikan oleh narasumber selanjutnya langsung dipraktikkan oleh para peserta secara berkelompok. Dalam kegiatan kerja kelompok, para peserta yang telah terbagi dalam beberapa kelompok membuat konten digital marketing untuk memasarkan satu produk. Pada tahap ini ada pendampingan dari tim pengabdian. Dan terakhir presentasi hasil kerja dari kelompok mahasiswa.



Gambar 1. Tahap pelaksanaan



Gambar 2. Contoh Instagram insights

### 3. Tahap Evaluasi

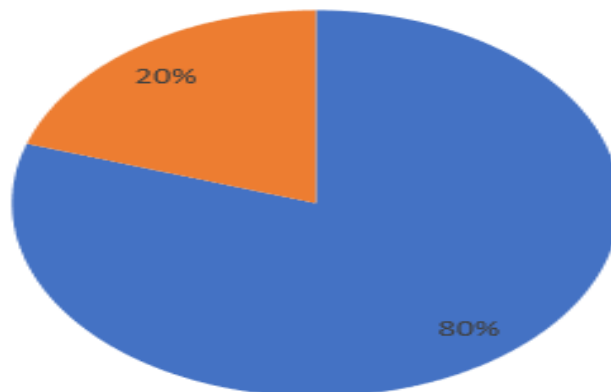
Tahap evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pelatihan pembuatan konten digital marketing berupa orientasi hasil peserta pelatihan dengan mempresentasikan hasil karyanya dalam membangun konten baik berupa foto maupun video. Pada saat presentasi setiap kelompok mendapatkan masukan terkait konten yang telah dibuat, sehingga para peserta dapat mengerti tentang tata cara pembuatan konten digital marketing yang menarik dan mudah dipahami oleh konsumen. Dari hasil evaluasi peserta pelatihan, 80% mahasiswa sudah mengerti dan memahami materi pelatihan digital marketing serta dapat mengimplementasikan digital marketing secara efektif dan efisien



Gambar 3. Contoh Whatsapp marketing peserta



Gambar 4. Contoh Tik tok marketing peserta



Gambar 5. Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang hampir 80% sudah mengerti dan memahami materi pelatihan digital marketing untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa serta dapat mengimplementasikan digital marketing secara efektif dan efisien, sehingga diharapkan mahasiswa mampu membuka peluang usaha, yaitu dari ide usaha sampai dengan bagaimana cara memasarkannya secara mandiri dan berkesinambungan. Sehingga dengan terciptanya peluang usaha baru, maka akan turut serta membantu mengurangi pengangguran, meningkatkan taraf hidup dan membantu perekonomian mahasiswa. Pelatihan juga membuka pemahaman mahasiswa bahwa untuk berwirausaha atau menjalankan usaha tidak selalu membutuhkan modal yang besar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *Indonesia Dalam Angka 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Life Changer Allianz. 2018. *Membangun Bisnis Sendiri Bukan Lagi Sebuah Mimpi*
- Pramudyatama, Y. (2020). *Cara Menggunakan Instagram Insight untuk Perkembangan Bisnis Kamu*. <https://whello.id/tips-digital-marketing/cara-menggunakan-instagram-insight/>
- Student's Column. 2019. Era globalisasi menuntut generasi milenial berjiwa entrepreneur.
- William D.Bygrave, DBA. 2014, *Entrepreneurship*, New York,US